

# **ANALISIS KELAYAKAN USAHA *DIGITAL PRINTING* PERUSAHAAN X**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar  
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

**Disusun oleh:**

**Nama : Yohan Teguh Hartanto**

**NPM : 2015610099**



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
2019**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG**



Nama : Yohan Teguh Hartanto  
NPM : 2015610099  
Jurusan : Teknik Industri  
Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN USAHA *DIGITAL PRINTING*  
PERUSAHAAN X

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Agustus 2019

**Kepala Program Studi Sarjana Teknik Industri**

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Romy Loice", written in a cursive style.

(Romy Loice, S.T., M.T.)

Pembimbing Tunggal

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Romy Loice", written in a cursive style.

(Romy Loice, S.T., M.T.)



Jurusan Teknik Industri  
Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Katolik Parahyangan

## Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yohan Teguh Hartanto

NPM : 2015610099

dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

### **"ANALISIS KELAYAKAN USAHA *DIGITAL PRINTING* PERUSAHAAN X"**

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 1 Agustus 2019

Yohan Teguh Hartanto  
2015610099

## ABSTRAK

Perusahaan X adalah perusahaan yang akan bergerak di bidang *digital printing* dan hendak didirikan di Kota Bandung. *Digital printing* merupakan bentuk bisnis yang menyediakan jasa untuk mengkonversikan berkas lunak desain grafis ke dalam bentuk media fisik seperti kertas, karton, dus, dll. Sangat penting bagi pemilik usaha untuk mengetahui layak tidaknya pendirian usaha *digital printing* di Kota Bandung. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kelayakan usaha agar pemilik dapat mengetahui layak tidaknya pendirian usaha *digital printing* Perusahaan X di Kota Bandung. Pada penelitian ini, dilakukan perancangan model bisnis dan analisis terhadap enam aspek kelayakan usaha yaitu, aspek hukum, aspek pasar, aspek operasional, aspek organisasi, aspek lingkungan, dan aspek keuangan. Penentuan model bisnis dilakukan dengan menggunakan *Business Model Canvas*. Hasil analisis aspek hukum menunjukkan bahwa bentuk badan usaha Perusahaan X adalah *Commanditaire Vennootschap* (CV) dan syarat-syarat pendirian CV dapat dipenuhi oleh perusahaan. Hasil analisis aspek pasar menunjukkan bahwa terdapat potensi permintaan yang dapat dipenuhi oleh Perusahaan X dan kondisi persaingan pasar relatif sedang. Hasil analisis aspek operasional menunjukkan bahwa lokasi tanah dan bangunan, *layout* perusahaan, kebutuhan peralatan, dan kebutuhan perlengkapan dapat dipenuhi perusahaan. Hasil analisis aspek organisasi menunjukkan struktur organisasi yang bersifat lini dan staf, dan gaji karyawan dapat dipenuhi oleh perusahaan. Hasil analisis aspek lingkungan menunjukkan bahwa metode pembuangan jenis limbah kertas adalah dengan cara dijual, sedangkan jenis limbah plastik diserahkan kepada dinas kebersihan. Hasil analisis aspek finansial menunjukkan bahwa terdapat dua dari tiga skenario yang layak untuk dijalankan, yaitu skenario *most likely* dengan IRR sebesar 7,01% dan NPV sebesar Rp 203.621.909,09 serta skenario *optimistic* dengan IRR sebesar 10,4% dan NPV sebesar Rp 928.566.159,13. Dari hasil analisis kelayakan usaha untuk setiap aspek, didapatkan kesimpulan bahwa usaha *digital printing* Perusahaan X di Kota Bandung layak untuk didirikan.

## **ABSTRACT**

*Company X is a company that will engaged in digital printing and will be established in Bandung. Digital printing is a form of business that provides services to convert graphic design software files into physical media such as paper, cartons, boxes, etc. It is very important for business owners to find out whether or not the establishment of a digital printing business is feasible in Bandung. Therefore, it is necessary to conduct a business feasibility analysis so the owner can find out whether or not the establishment of Company X's digital printing is feasible in Bandung. In this study, a business model was designed and analyzed for of six aspects of business feasibility, namely, legal aspects, market aspects, operational aspects, organizational aspects, environmental aspects, and financial aspects. Determination of business models is done using Business Model Canvas. The results of the legal aspects analysis show that the form of the Company X's business entity is the Commanditaire Vennootschap (CV) and the conditions for establishing a CV can be fulfilled by the company. The results of the analysis of market aspects indicate that there is potential demand that can be fulfilled by Company X and the condition of market competition is relatively moderate. The results of the analysis of operational aspects indicate that the location of land and buildings, company layouts, equipment requirements, and equipment needs can be fulfilled by the company. The results of organizational aspects analysis show the organizational structure that is line and staff, and employee salaries can be fulfilled by the company. The results of the environmental aspects analysis show that the method of disposal of paper waste types is by being sold, while the type of plastic waste is left to the sanitation department. The results of the financial aspect analysis show that there are two of the three scenarios that are feasible to run, namely the most likely scenario with an IRR of 7.01% and NPV of Rp 203.621.909,09 and an optimistic scenario with an IRR of 10.4% and NPV of Rp. 928.566.159,13. From the results of the business feasibility analysis for each aspect, it was concluded that the Company X digital printing business in Bandung City was feasible to be established.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha *Digital Printing* Perusahaan X” dapat terselesaikan. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mencapai gelar sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri. Dalam melakukan penelitian ini, penulis memperoleh banyak dukungan dari berbagai pihak. Dukungan-dukungan yang diberikan berupa pengetahuan, data, serta semangat dari berbagai orang-orang terdekat. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Romy Loice, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi dan membimbing penulis selama mengikuti kegiatan akademik di Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bapak Y.M. Kinley Aritonang, Ph.D dan Bapak Ignatius A. Sandy, S.Si., M.T. selaku dosen penguji proposal yang telah memberikan masukan kepada penulis untuk laporan penelitian ini.
3. Ibu Paulina Kus Ariningsih, S.T., M.Sc dan Bapak Dr. Sugih Sudharma Tjandra, S.T., M.Si. selaku dosen penguji sidang akhir penelitian yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis untuk laporan penelitian ini.
4. Orang tua dan keluarga serta keluarga besar penulis yang selalu menemani dan memberi data serta dukungan kepada penulis dalam pengerjaan penelitian ini.
5. Ko Ari yang menyediakan sarana, prasarana, dan data untuk mendukung penelitian ini.
6. Ko Alton, Sharon, Ruth, Natasya, Jessica, dan masih banyak rekan-rekan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas data dan dukungannya dalam penelitian ini.
7. Sahabat-sahabat di grup Line atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

8. Sahabat-sahabat di grup ATB dan CS4 atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
9. Pembina Bethel Kids Hyper 2&3 atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
10. Keluarga besar Studio Gambar Teknik 2017/2018 dan keluarga besar Studio Gambar Teknik 2018/2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
11. Teman-teman Kelas D TI UNPAR 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
12. Teman-teman TI UNPAR yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Akhir kata, penulis menyadari banyaknya keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan penelitian ini, sehingga penulis sangat menghargai segala bentuk kritik dan saran yang diberikan. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk perusahaan dan pembacanya.

Bandung, 1 Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	I-1
I.1 Latar Belakang.....	I-1
I.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan .....	I-3
I.3 Pembatasan dan Penentuan Asumsi Masalah.....	I-6
I.4 Tujuan Penelitian .....	I-7
I.5 Manfaat Penelitian.....	I-7
I.6 Metodologi Penelitian .....	I-8
I.7 Sistematika Penulisan .....	I-10
<b>BAB II STUDI LITERATUR</b> .....	II-1
II.1 Bisnis .....	II-1
II.2 Studi Kelayakan Bisnis .....	II-1
II.3 Aspek Hukum .....	II-2
II.3.1 Badan Usaha.....	II-2
II.3.2 Izin Usaha .....	II-4
II.4 Aspek Pasar dan Pemasaran .....	II-4
II.4.1 <i>Real-Win-Worth-It Framework</i> .....	II-4
II.4.2 <i>Five Porter Forces Analysis</i> .....	II-5
II.4.3 <i>Marketing Mix</i> .....	II-7
II.5 Aspek Organisasi .....	II-7
II.6 Aspek Operasional .....	II-8
II.7 Aspek Lingkungan .....	II-9
II.8 Aspek Keuangan .....	II-10
II.4.1 Modal .....	II-11

II.4.2 Inflasi .....	II-11
II.4.3 Depresiasi .....	II-11
II.4.4 Arus Kas.....	II-12
II.4.5 Investasi .....	II-13
II.9 Kanvas Model Bisnis.....	II-14
<b>BAB III PENELITIAN ANDA .....</b>	<b>III-1</b>
III.1 Deskripsi Bisnis.....	III-1
III.2 Business Model Canvas .....	III-2
III.2.1 Customer Segments .....	III-2
III.2.2 Value Propositions .....	III-4
III.2.3 Channels .....	III-5
III.2.4 Customer Relationships.....	III-7
III.2.5 Revenue Streams .....	III-7
III.2.6 Key Resources.....	III-8
III.2.7 Key Activities.....	III-10
III.2.8 Key Partnerships.....	III-11
III.2.9 Cost Structure .....	III-12
III.3 Aspek Hukum.....	III-13
III.3.1 Commanditaire Vennootschap (CV).....	III-14
III.3.2 Perseroan Terbatas (PT) .....	III-16
III.3.3 Badan Usaha .....	III-17
III.4 Aspek Pasar.....	III-19
III.4.1 Permintaan (Demand) .....	III-19
III.4.2 Real-Win-Worth-It Framework.....	III-23
III.4.3 Five Porter Forces Analysis.....	III-24
III.4.4 Marketing Mix.....	III-27
III.5 Aspek Operasional.....	III-30
III.5.1 Lokasi Perusahaan dan Bangunan .....	III-31
III.5.2 Layout Perusahaan.....	III-32
III.5.3 Aliran Kerja.....	III-33
III.5.4 Peralatan dan Perlengkapan .....	III-35
III.5.5 Instruksi Kerja .....	III-37
III.6 Aspek Organisasi.....	III-39
III.6.1 Struktur Organisasi .....	III-39

III.6.2 Sumber Daya Manusia .....	III-41
III.6.3 Job Description .....	III-42
III.6.4 Gaji Tenaga Kerja .....	III-44
III.7 Aspek Lingkungan .....	III-45
III.8 Aspek Keuangan .....	III-46
III.8.1 Estimasi Permintaan .....	III-47
III.8.2 Investasi Awal.....	III-47
III.8.3 Depresiasi.....	III-47
III.8.4 Biaya Umum .....	III-48
III.8.5 Pertumbuhan Ekonomi.....	III-50
III.8.6 Inflasi .....	III-50
III.8.7 Pajak.....	III-51
III.8.8 Skenario.....	III-51
III.8.9 Proyeksi Aliran Kas .....	III-54
III.8.10 Analisis Finansial.....	III-58
III.8.11 Analisis Sensitivitas .....	III-59
BAB IV ANALISIS .....	IV-1
IV.1 Analisis Pemilihan Topik .....	IV-1
IV.2 Analisis Batasan dan Asumsi Penelitian .....	IV-1
IV.3 Analisis <i>Business Model Canvas</i> .....	IV-2
IV.4 Analisis Aspek Hukum .....	IV-2
IV.5 Analisis Aspek Pasar .....	IV-3
IV.6 Analisis Aspek Operasional .....	IV-4
IV.7 Analisis Aspek Organisasi .....	IV-5
IV.8 Analisis Aspek Lingkungan .....	IV-6
IV.9 Analisis Aspek Keuangan .....	IV-6
BAB V KESIMPULAN SARAN .....	V-1
V.1 Kesimpulan.....	V-1
V.2 Saran.....	V-2

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Segmen Pelanggan.....	II-4
Tabel III.2	Proposisi Nilai.....	II-5
Tabel III.3	Saluran .....	II-7
Tabel III.4	Hubungan Pelanggan .....	II-7
Tabel III.5	Arus Pendapatan.....	II-8
Tabel III.6	Sumber Daya Utama.....	II-10
Tabel III.7	Aktivitas Kunci .....	II-11
Tabel III.8	Kemitraan .....	II-12
Tabel III.9	Struktur Biaya .....	II-13
Tabel III.10	Rekapitulasi Aspek Hukum .....	II-18
Tabel III.11	<i>Demand</i> Perusahaan .....	II-20
Tabel III.12	Estimasi Pelanggan .....	II-22
Tabel III.13	Rata-rata Penjualan Pesaing .....	II-22
Tabel III.14	Estimasi Permintaan Belum Terpenuhi .....	II-23
Tabel III.15	Rekapitulasi <i>Five Porter Forces Analysis</i> .....	II-27
Tabel III.16	Harga Tanah dan Bangunan.....	II-32
Tabel III.17	Peralatan .....	II-35
Tabel III.18	Perlengkapan.....	II-35
Tabel III.19	Lisensi .....	II-36
Tabel III.20	Instruksi Kerja Proses <i>Printing</i> .....	II-37
Tabel III.21	Instruksi Kerja Proses <i>Cutting</i> .....	II-38
Tabel III.22	Instruksi Kerja Proses <i>Finishing</i> .....	II-39
Tabel III.23	Kualifikasi Jabatan Pekerjaan.....	II-41
Tabel III.24	<i>Job Description</i> Desainer .....	II-43
Tabel III.25	<i>Job Description</i> Operator Mesin .....	II-43
Tabel III.26	<i>Job Description</i> Karyawan <i>Finishing</i> .....	II-44
Tabel III.27	Gaji Tenaga Kerja .....	II-45
Tabel III.28	BPJS Tenaga Kerja.....	II-45
Tabel III.29	Depresiasi.....	II-48
Tabel III.30	Biaya Air .....	II-49

Tabel III.31 Biaya Listrik.....	II-49
Tabel III.32 Pertumbuhan Ekonomi .....	II-50
Tabel III.33 Inflasi.....	II-51
Tabel III.34 Pajak Bumi dan Bangunan .....	II-51
Tabel III.35 Skenario <i>Pessimistic</i> .....	II-52
Tabel III.36 Skenario <i>Most Likely</i> .....	II-53
Tabel III.37 Skenario <i>Optimistic</i> .....	II-53
Tabel III.38 Margin Laba .....	II-54
Tabel III.39 Proyeksi Aliran Kas <i>Pessimistic</i> .....	II-55
Tabel III.40 Proyeksi Aliran Kas <i>Most Likely</i> .....	II-56
Tabel III.41 Proyeksi Aliran Kas <i>Optimistic</i> .....	II-57
Tabel III.42 Analisis Finansial <i>Pessimistic</i> .....	II-58
Tabel III.43 Analisis Finansial <i>Most Likely</i> .....	II-58
Tabel III.44 Analisis Finansial <i>Optimistic</i> .....	II-59
Tabel III.45 Analisis Sensitivitas .....	II-60
Tabel III.46 Target Penjualan Minimum.....	II-60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Metodologi Penelitian .....	I-8
Gambar III.1	Kanvas Model Bisnis .....	III-2
Gambar III.2	Lokasi Perusahaan.....	III-31
Gambar III.3	Bangunan Perusahaan.....	III-32
Gambar III.4	<i>Layout</i> Perusahaan .....	III-33
Gambar III.5	<i>Workflow</i> Perusahaan .....	III-34
Gambar III.6	Struktur Organisasi.....	III-40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan latar belakang penelitian ini dilakukan serta identifikasi dan perumusan masalah yang terjadi pada penelitian ini. Selain itu juga dijelaskan mengenai pembatasan masalah dan asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang akan menjadi alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Identifikasi masalah akan menggambarkan masalah yang terdapat pada penelitian ini.

### **I.1 Latar Belakang**

Seiring dengan berkembangnya peradaban manusia, kini kebutuhan manusia semakin banyak dan kompleks. Kebutuhan manusia tidak hanya berkuat pada kebutuhan pangan, sandang, dan papan, namun juga terkait dengan kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas lainnya seperti berkomunikasi. Komunikasi umumnya dapat dilakukan secara lisan dan tertulis, namun seiring berkembangnya zaman, komunikasi juga dapat dilakukan secara visual. Begitu juga dengan bentuk usaha yang berkembang dewasa ini seiring dengan perkembangan zaman dan peradaban manusia. Perkembangan teknologi dan budaya mendorong munculnya usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan di luar kebutuhan pangan, papan, dan sandang.

Salah satu industri yang berkembang pesat pada dewasa ini adalah industri desain grafis. Industri desain grafis menjadi alat bagi manusia dalam menyampaikan pesan atau pun menarik perhatian. Bahkan program studi untuk ilmu desain komunikasi visual telah bermunculan di berbagai lembaga pendidikan. Hal ini menandakan bahwa desain grafis telah menjadi kebutuhan dan tidak terlepas dalam kehidupan manusia sehari-hari. Selain itu kebutuhan cetak juga semakin penting perannya bagi perusahaan, mulai dari perusahaan kecil hingga yang besar. Perusahaan berlomba-lomba untuk mengemas *outlet* dan produknya sebaik mungkin agar dapat menarik minat konsumen yang sebesar-besarnya. Terdapat banyak media yang digunakan untuk menampilkan hasil desain grafis,

namun secara umum hasil desain grafis ditampilkan melalui perangkat elektronik (PC, laptop, smartphone, dll.) dan juga melalui barang hasil cetak (cetakan di kertas, dus, plastik, kain, dll.).

Potensi yang dimiliki oleh kota Bandung terhadap pertumbuhan ekonomi usaha kecil dan menengah sangatlah besar. Tercatat pada tahun 2015, terdapat 1822 usaha kecil menengah di kota Bandung dan pada 2017 terdapat 2722 usaha kecil menengah (<http://data.bandung.go.id>). Selama dalam kurun waktu 2 tahun jumlah usaha kecil menengah kota Bandung meningkat sebesar 49.4%. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang sangat besar dan menjadi potensi dalam pembukaan usaha *digital printing* mengingat usaha kecil menengah merupakan salah satu konsumen dari usaha *digital printing*. Dengan berkembangnya usaha kecil di kota Bandung, maka semakin besar juga pangsa pasar dari usaha *digital printing*. Berdasarkan wawancara yang dilakukan juga terhadap salah satu pengusaha yang bekecimpung di bidang *digital printing* didapatkan informasi bahwa saat ini perusahaan *digital printing* berskala kecil pada umumnya dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar dua puluh juta rupiah per bulannya. Nominal tersebut merupakan nominal yang cukup besar dan menarik bagi pelaku usaha baru.

Atas dasar tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat peluang usaha berkaitan dengan industri desain grafis untuk menjawab kebutuhan. Salah satu bentuk bisnis atau perusahaan yang dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut adalah *digital printing*. *Digital printing* merupakan bentuk bisnis yang menyediakan jasa bagi para kreator atau pun pengguna desain grafis dengan mengkonversikan hasil desain grafis yang merupakan berkas lunak di dalam perangkat elektronik ke dalam media fisik seperti kertas, karton, dus, dll. Bisnis *digital printing* sangatlah berkembang di Indonesia, tak terkecuali di Kota Bandung.

Perusahaan X merupakan perusahaan yang hendak dibuat dan bergerak di bidang *digital printing*. Perusahaan X hendak dibuat untuk menjawab kebutuhan cetak desain grafis di Kota Bandung. Walaupun begitu tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan cetak di luar Kota Bandung secara luas. Dengan mendirikan usaha *digital printing* di daerah tersebut diharapkan kebutuhan cetak masyarakat sekitar dapat dipenuhi. Namun bukan hanya itu, perusahaan X juga digadang-gadang memiliki berbagai jenis peralatan atau teknologi yang canggih, yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat

Bandung secara luas. Namun sebelum membuka usaha ini, perusahaan X harus dapat ditinjau dari berbagai aspek, mulai dari aspek pasar, aspek hukum, aspek lingkungan, aspek teknis atau operasional, aspek keuangan atau finansial, dan aspek organisasi.

## **I.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah**

Kebutuhan masyarakat khususnya pelaku bisnis terhadap hasil cetak desain grafis semakin meningkat, sehubungan dengan berkembangnya usaha-usaha atau bisnis yang baru, dengan pola pikir yang lebih modern dan kreatif. Keunikan dalam pembuatan kemasan dan alat-alat bantu dalam mempromosikan produk semakin luas. Kini, kreatifitas dalam pembuatan hasil cetak tidak terbatas pada desain dan kertas. Terdapat juga faktor lain yang memengaruhi seperti tinta, bahan, dan bentuk hasil cetak yang dibuat. Kualitas mesin dan kapabilitas mesin serta kemampuan sumber daya manusia juga jadi penentu baik buruknya kualitas sebuah produk cetak. Investasi yang perlu dikeluarkan pun tidaklah sedikit, oleh karena itu dibutuhkan perencanaan yang matang dalam membuat usaha ini.

Untuk dapat mengetahui kelayakan pembukaan sebuah perusahaan yang akan dibangun, maka perusahaan tersebut harus ditinjau dari berbagai aspek. Aspek-aspek yang harus diperhatikan sebelum membangun bisnis ini adalah aspek pasar, aspek hukum, aspek lingkungan, aspek teknis atau operasional, aspek keuangan, dan aspek organisasi.

Aspek hukum berbicara mengenai izin dari pemerintah terhadap pendirian usaha dan bentuk dari badan usaha yang hendak dibangun. Pemerintah akan meninjau perusahaan yang akan dibangun dan menentukan boleh tidaknya perusahaan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan pendirian usaha. Selain itu, perusahaan juga harus menentukan bentuk badan usaha yang hendak dibangun, hal ini akan berkaitan erat dengan pajak yang harus dibayarkan sebagai kewajiban perusahaan dan kapasitas perusahaan dalam memenuhi permintaan produk atau jasa yang berasal dari pemerintah. Perusahaan X yang akan dibangun belum menentukan bentuk badan usaha yang hendak dipilih sehingga penting untuk meninjau perusahaan dari aspek hukum. Selain itu, modal perusahaan juga didanai oleh lebih dari satu orang, sehingga amat penting untuk membuat perusahaan dengan badan usaha

dan dasar hukum yang jelas untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti sengketa dll.

Aspek pasar berbicara mengenai potensi penjualan atau jasa cetak yang ditawarkan perusahaan terhadap permintaan masyarakat. Aspek pasar perlu diteliti lebih lanjut karena penting bagi pemilik perusahaan untuk mengetahui target pasarnya. Dengan meneliti aspek pasar, dapat diketahui seberapa besar penjualan yang dapat dilakukan. Aspek pasar juga erat kaitannya dengan lokasi perusahaan yang akan didirikan. Aspek ini begitu penting mengingat aspek ini mempelajari pasar yang adalah sumber pemasukan bagi perusahaan. Dari observasi awal didapatkan bahwa konsumen *digital printing* mayoritas adalah usaha kecil menengah dan mahasiswa desain. Namun umumnya pasar mahasiswa desain bergantung pada lokasi tertentu. Lokasi tersebut umumnya berada di sekitar universitas, sedangkan lokasi perusahaan X tidak berada di dekat universitas. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih dalam mengenai pasar potensial dari perusahaan X.

Aspek organisasi dan manajemen berbicara mengenai rancangan organisasi dan sistem manajemen berkaitan dengan sumber daya manusia di dalam perusahaan. Sumber daya manusia sangat penting dalam perusahaan, terlebih lagi pada bidang-bidang yang membutuhkan keahlian khusus. Pada perusahaan X, dibutuhkan setidaknya satu orang operator yang memiliki keahlian khusus dalam mengoperasikan mesin. Selain itu dibutuhkan juga sumber daya manusia yang memiliki keterampilan untuk mengerjakan pekerjaan atau produksi barang yang tidak dapat dikerjakan oleh mesin. Sumber daya manusia tersebut tentu membutuhkan pelatihan-pelatihan khusus yang harus dapat perusahaan sediakan. Sedangkan pekerjaan-pekerjaan manajerial di dalam perusahaan X akan dilakukan oleh satu orang pegawai atau karyawan.

Aspek operasional berbicara mengenai hal-hal yang bersifat teknis dan operasional dalam perusahaan ini. Aspek teknis mencakup lokasi didirikannya usaha, kebutuhan mesin produksi, kebutuhan peralatan, layout fasilitas, dan bahan baku produksi. Sedangkan yang dimaksudkan dengan aspek operasional sendiri adalah terkait dengan bagaimana produksi cetak dilakukan dari awal hingga sampai ke tangan konsumen. Layout fasilitas juga penting untuk dirancang agar menghasilkan rantai kerja yang efisien dan juga ergonomis bagi pekerja. Lokasi tempat dibangunnya perusahaan X telah ditetapkan oleh pemilik.

Perusahaan berada di Jalan Jenderal Sudirman, sebuah jalan yang cukup ramai dilalui. Namun lokasi tempat dibangunnya perusahaan X tidak disertai dengan ruang parkir yang memadai sehingga akan menyulitkan untuk konsumen ketika harus meninggalkan kendaraan untuk datang ke perusahaan. Selain itu jalan tempat didirikannya perusahaan merupakan jalan 1 arah, yang menyulitkan bagi konsumen dalam mendatangi lokasi perusahaan. Lokasi didirikannya perusahaan juga belum mempertimbangkan kondisi masyarakat sekitar berkaitan dengan aspek pasar perusahaan.

Aspek lingkungan berbicara mengenai hal-hal yang terkait dengan penerimaan masyarakat sekitar lokasi perusahaan dan pengolahan limbah hasil perusahaan. Setiap kegiatan perusahaan tentu dapat berpotensi menghasilkan gangguan bagi masyarakat sekitar seperti polusi, limbah, bau tidak sedap, dll. Perusahaan X pun memiliki potensi dalam mengganggu masyarakat sekitar, baik oleh suara yang dihasilkan oleh mesin, suara saat transaksi, kemacetan, limbah atau sampah sisa produksi dll. Oleh karena itu penting untuk mengkaji perusahaan dari aspek lingkungan. Perusahaan X telah memiliki rencana untuk membuang limbah kertasnya kepada penadah yang melakukan proses daur ulang kertas dan membuang limbah tinta pada supplier tinta, namun perusahaan X belum mempertimbangkan limbah-limbah lain yang mungkin dihasilkan.

Aspek keuangan berbicara mengenai keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan. Aspek ini penting mengingat semua perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Dengan meneliti aspek ini, perusahaan dapat memperkirakan keuntungan yang akan didapat di masa depan. Selain itu, perusahaan juga dapat memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai break-even point. Aspek ini akan meneliti aliran keluar masuknya kas keuangan, sehingga untung atau ruginya perusahaan dapat ditentukan. Aspek keuangan penting untuk dipelajari mengingat investasi yang dikeluarkan cukup besar. Investasi awal meliputi tanah, bangunan, mesin, peralatan, dan perlengkapan. Dari informasi yang didapatkan, investasi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan X untuk sebuah mesin cetak adalah kurang lebih sebesar satu miliar rupiah. Oleh karena itu aspek keuangan harus ditinjau dengan matang mengingat investasi yang dikeluarkan sangatlah besar. Pada dasarnya aspek keuangan merupakan aspek yang paling penting dalam menentukan kelayakan

suatu usaha. Hal ini juga berlaku pada perusahaan X karena tujuan dasar dibangunnya perusahaan X adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kelayakan pendirian usaha *digital printing* ditinjau dari aspek hukum?
2. Bagaimanakah kelayakan pendirian usaha *digital printing* ditinjau dari aspek pasar?
3. Bagaimanakah kelayakan pendirian usaha *digital printing* ditinjau dari aspek organisasi?
4. Bagaimanakah kelayakan pendirian usaha *digital printing* ditinjau dari aspek operasional?
5. Bagaimanakah kelayakan pendirian usaha *digital printing* ditinjau dari aspek lingkungan?
6. Bagaimanakah kelayakan pendirian usaha *digital printing* ditinjau dari aspek keuangan?

### **I.3 Pembatasan dan Penentuan Asumsi Masalah**

Terdapat beberapa pembatasan masalah dan asumsi masalah yang dibuat dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dibuat untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian yang terfokus pada aspek tertentu saja. Adapun pembatasan-pembatasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada beberapa aspek, yaitu aspek pasar, aspek hukum, aspek lingkungan, aspek operasional, aspek keuangan, dan aspek organisasi.
2. Secara geografis, penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada ruang lingkup Kota Bandung.
3. Perhitungan diproyeksikan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan.

Dalam penelitian juga terdapat faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan dan sulit untuk diukur, namun berpengaruh terhadap objek penelitian. Oleh karena itu, dibuatlah beberapa asumsi untuk memudahkan penelitian. Adapun asumsi-asumsi masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi ekonomi, sosial, dan politik Indonesia stabil serta kondusif

2. Tingkat inflasi sebesar 3,51% (<https://www.bi.go.id>)
3. Depresiasi dihitung menggunakan metode *Straight Line Deprecation*

#### **I.4 Tujuan Penelitian**

Dari hasil rumusan masalah, ditentukan beberapa tujuan dari penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut;

1. Melakukan analisa kelayakan pembukaan usaha *digital printing* perusahaan X dari aspek hukum.
2. Melakukan analisa kelayakan pembukaan usaha *digital printing* perusahaan X dari aspek pasar.
3. Melakukan analisa kelayakan pembukaan usaha *digital printing* perusahaan X dari aspek organisasi.
4. Melakukan analisa kelayakan pembukaan usaha *digital printing* perusahaan X dari aspek operasional.
5. Melakukan analisa kelayakan pembukaan usaha *digital printing* perusahaan X dari aspek lingkungan.
6. Melakukan analisa kelayakan pembukaan usaha *digital printing* perusahaan X dari aspek keuangan.

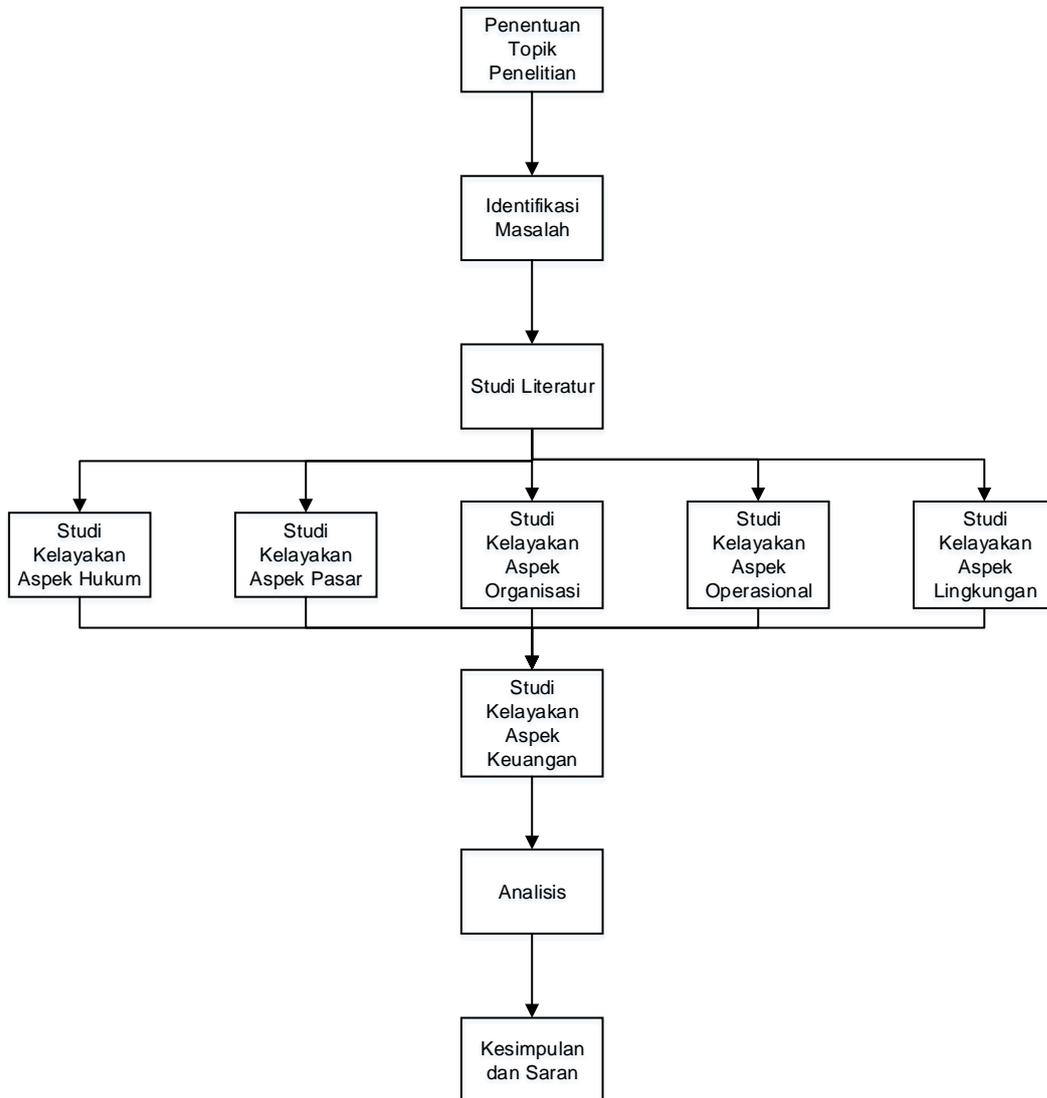
#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat membawa manfaat bagi penulis, pembaca, dan pemilik perusahaan X. Berikut ini adalah manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian yang dilakukan:

1. Pembaca mendapatkan pengetahuan lebih di dalam bidang analisis kelayakan usaha dan usaha *digital printing*.
2. Pembaca mendapatkan referensi dalam menyelesaikan permasalahan sejenis sesuai dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
3. Penulis dapat menerapkan ilmu yang dimiliki dalam menyelesaikan masalah kelayakan bisnis.
4. Penulis dapat menentukan kelayakan bisnis *digital printing*.
5. Pemilik usaha mendapatkan gambaran lebih rinci mengenai usahanya dan pertimbangan dalam membangun atau mengembangkan usahanya.

## I.6 Metodologi Penelitian

Pada subbab ini akan dibahas mengenai tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan penelitian dari penentuan topik hingga pembuatan kesimpulan dan saran. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan mengenai analisis kelayakan usaha *digital printing* perusahaan X dapat dilihat pada Gambar VI.1.



Gambar I.1 Metodologi Penelitian

### 1. Penentuan Topik Penelitian

Penentuan topik merupakan langkah paling awal yang dilakukan dalam penelitian. Penentuan topik dilakukan untuk menentukan bidang keilmuan

dari sebuah masalah yang akan diteliti. Penentuan topik pada penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan pemilik perusahaan yaitu analisis kelayakan usaha *digital printing* perusahaan X.

2. Identifikasi Masalah

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada untuk diselesaikan. Pada penelitian ini, identifikasi masalah dilakukan terhadap perusahaan X yang hendak membangun usaha *digital printing*.

3. Studi Literatur

Tahap ini bertujuan untuk mencari referensi-referensi penyelesaian masalah terkait dengan rumusan masalah. Tahap ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan masalah sesuai kajian ilmu atau penelitian sebelumnya yang telah ada atau dilakukan. Studi literatur dilakukan dengan mengadaptasi teori-teori dari buku atau jurnal untuk menjadi pedoman penelitian. Pada penelitian ini literatur yang akan digunakan berkaitan dengan analisis kelayakan usaha atau bisnis.

4. Studi Kelayakan Aspek Hukum

Studi kelayakan aspek hukum merupakan tahap yang dilakukan untuk mencari data terkait aspek hukum yang akan menjadi dasar pengolahan data. Pada tahap ini data mengenai pangsa hukum *digital printing* perusahaan X akan dicari untuk menjadi dasar analisis terkait kelayakan usaha *digital printing* perusahaan X.

5. Studi Kelayakan Aspek Pasar

Studi kelayakan aspek pasar merupakan tahap yang dilakukan untuk mencari data terkait aspek pasar yang akan menjadi dasar pengolahan data. Pada tahap ini data mengenai pangsa pasar *digital printing* perusahaan X akan dicari untuk menjadi dasar analisis terkait kelayakan usaha *digital printing* perusahaan X.

6. Studi Kelayakan Aspek Organisasi

Studi kelayakan aspek organisasi merupakan tahap yang dilakukan untuk mencari data terkait aspek organisasi yang akan menjadi dasar pengolahan data. Pada tahap ini data mengenai pangsa organisasi *digital printing* perusahaan X akan dicari untuk menjadi dasar analisis terkait kelayakan usaha *digital printing* perusahaan X.

7. Studi Kelayakan Aspek Operasional  
Studi kelayakan aspek operasional merupakan tahap yang dilakukan untuk mencari data terkait aspek teknis yang akan menjadi dasar pengolahan data. Pada tahap ini data mengenai hal-hal teknis *digital printing* perusahaan X akan dicari untuk menjadi dasar analisis terkait kelayakan usaha *digital printing* perusahaan X.
8. Studi Kelayakan Aspek Lingkungan  
Studi kelayakan aspek lingkungan merupakan tahap yang dilakukan untuk mencari data terkait aspek lingkungan yang akan menjadi dasar pengolahan data. Pada tahap ini data mengenai pangsa lingkungan *digital printing* perusahaan X akan dicari untuk menjadi dasar analisis terkait kelayakan usaha *digital printing* perusahaan X.
9. Studi Kelayakan Aspek Keuangan  
Studi kelayakan aspek keuangan merupakan tahap yang dilakukan untuk mencari data terkait aspek finansial yang akan menjadi dasar pengolahan data. Pada tahap ini data mengenai kondisi dan proyeksi keuangan *digital printing* perusahaan X akan dicari untuk menjadi dasar analisis terkait kelayakan usaha *digital printing* perusahaan X.
10. Analisis  
Pada tahap ini hasil pengolahan data dari awal proses penelitian akan dianalisis. Analisa meliputi alasan-alasan pemilihan metode dan penggunaan asumsi dalam penelitian.
11. Kesimpulan dan Saran  
Pada tahap ini akan dilakukan penarikan kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan. Kesimpulan berupa hasil penelitian dari kelayakan bisnis *digital printing* perusahaan X. Selain itu dibuat juga saran untuk penelitian berikutnya.

#### **I.7 Sistematika Penulisan**

Pada subbab ini akan dibahas mengenai sistematika penulisan skripsi ini. Sistematika penulisan mencakup penjelasan runtutan bab-bab yang akan ditulis pada skripsi ini. Sistematika penulisan pada skripsi ini dapat dilihat pada penjelasan berikutnya.

## BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan bab yang membahas identifikasi masalah, perumusan masalah, asumsi dan batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan. Bab ini memaparkan penjelasan mengenai alasan dibalik pemilihan topik dan permasalahan yang ada.

## BAB II STUDI LITERATUR

Bab II merupakan bab yang membahas landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Landasan teori didapatkan berdasarkan studi literatur atau tinjauan pustaka sehubungan dengan permasalahan yang diteliti. Bab ini menguraikan dasar-dasar yang digunakan dalam penelitian sehubungan dengan kelayakan usaha *digital printing* Perusahaan X.

## BAB III ANALISA KELAYAKAN USAHA

Bab III merupakan bab yang membahas pengumpulan dan pengolahan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan terkait dengan aspek-aspek yang diteliti. Aspek-aspek tersebut diantaranya adalah aspek hukum, aspek lingkungan, aspek organisasi, aspek keuangan, aspek pasar, dan aspek operasional. Pengolahan data akan dilakukan berdasarkan landasan teori untuk mendapatkan kesimpulan kelayakan usaha dari setiap aspek kelayakan usaha.

## BAB IV ANALISIS

Bab IV merupakan analisis dari pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Analisis dilakukan untuk menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Selain itu analisis juga menjelaskan alasan dibalik proses pengumpulan dan pengolahan data serta hasil pengolahan data. Analisis menerka kebutuhan perusahaan X dalam membangun *digital printing*.

## BAB V KESIMPULAN

Bab V merupakan rangkaian kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Bab ini membahas jawaban dari tujuan penelitian. Selain itu juga dibahas mengenai saran bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.